

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Pengetahuan dengan tindakan pengolahan limbah medis di Puskesmas Weleng, dapat disimpulkan:

1. Pengetahuan petugas puskesmas dalam pengolahan limbah medis kategori baik yaitu sebanyak 16 orang (53,3%), dan sebagian lainnya memiliki pengetahuan kurang sebanyak 14 orang (46,7%).
2. Tindakan petugas puskesmas dalam pengolahan limbah medis menunjukkan bahwa kategori baik yaitu sebanyak 20 orang (66,7%), dan sebagian lainnya memiliki tindakan kurang sebanyak 10 orang (33,3%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan tindakan petugas puskesmas dalam pengolahan limbah medis di Puskesmas Weleng dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$). Semakin baik pengetahuan petugas, maka semakin baik pula tindakan yang dilakukan dalam pengelolaan limbah medis padat..

B. SARAN

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan pihak puskesmas dapat meningkatkan upaya dalam pengelolaan limbah medis padat melalui kegiatan pelatihan dan penyuluhan secara berkala kepada seluruh petugas. Selain itu, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan SOP pengelolaan limbah, serta memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai seperti tempat sampah sesuai jenis limbah, APD, dan area penyimpanan sementara limbah yang sesuai standar. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan konsistensi tindakan seluruh petugas sehingga sesuai

dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 18 Tahun 2020.

2. Bagi Perawat

Diharapkan kepada seluruh petugas puskesmas agar senantiasa meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai pengelolaan limbah medis padat melalui berbagai sumber informasi seperti pelatihan, seminar, atau membaca regulasi terbaru. Petugas juga diharapkan untuk selalu menerapkan tindakan yang sesuai standar dalam setiap tahapan pengelolaan limbah, mulai dari pemilahan, pengemasan, pemberian label, penyimpanan, hingga pengangkutan, serta selalu menggunakan APD saat bekerja untuk mencegah risiko kecelakaan kerja dan pencemaran lingkungan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain yang diduga berhubungan dengan tindakan, seperti sikap, motivasi kerja, ketersediaan sarana prasarana, atau peran pengawasan kepala puskesmas. Selain itu, disarankan untuk menggunakan metode penelitian kualitatif atau mixed method agar dapat menggali lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi tindakan petugas dalam pengelolaan limbah medis padat.

